

ABSTRACT

The thesis entitled “The Effect of Using A Multimodal Approach on Students’ Listening Skills At Mts Negeri 1 Martapura Oku Timur South Sumatera” was written by Fauziatun Nisa, NIM 1880510240001, Master’s Program English Education Department, supervised by Dr. Dwi Astuti Wahyu N., M.Pd and Dr. Ida Isnawati, M.Pd.

Keywords: Multimodal Approach, Youtube, Listening Skills, English Easy Practice, EFL Learners.

Listening is considered one of the most challenging skills for junior high school students in learning English as a Foreign Language (EFL). Many students still experience difficulties in understanding spoken English due to limited exposure to authentic listening materials and the use of conventional audio-only teaching methods. In addition, although YouTube has frequently been used in English language learning, studies focusing on the use of the English Easy Practice YouTube Channel through a multimodal approach at the junior high school level are still limited. Therefore, this study is necessary to investigate the effectiveness of using multimodal learning media in improving students’ listening skills.

The research problem in this study was: “Is there a significant difference in listening skills between students taught using the multimodal approach and those taught using conventional audio-only methods?” The objective of this study was to determine whether there was a significant difference in listening skills between students taught using the multimodal approach and those taught using conventional listening instruction. The target of this research was the eighth-grade students of MTs Negeri 1 Martapura OKU Timur in the academic year 2025/2026.

This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research design. The population of this study consisted of eighth-grade students at MTs Negeri 1 Martapura OKU Timur in the academic year 2025/2026. The sample was divided into an experimental class and a control class. The experimental class was taught using the English Easy Practice YouTube Channel through a multimodal approach, while the control class was taught using conventional audio-only instruction. The research instrument used in this study was a multiple-choice listening test administered as a pre-test and post-test. The collected data were analyzed using ANCOVA to determine whether there was a significant difference between the two groups.

The findings of the study revealed that there was a significant difference in students’ listening skills between the experimental class and the control class. Based on the ANCOVA analysis, the significance value of the treatment variable was lower than 0.05, indicating that the multimodal approach had a significant effect on students’ listening skills. Students taught through the multimodal approach demonstrated better listening achievement compared to those taught using conventional listening instruction. The integration of audio and visual elements through YouTube videos helped students comprehend spoken English more effectively and increased their engagement during the learning process.

In conclusion, the use of the English Easy Practice YouTube Channel through a multimodal approach positively affected students' listening skills. Therefore, multimodal learning media can be considered an effective instructional strategy for teaching listening in EFL classrooms, particularly at the junior high school level.

ABSTRAK

Tesis dengan judul “The Effect of Using A Multimodal Approach on Students’ Listening Skills at MTs Negeri 1 Martapura OKU Timur” ditulis oleh Fauziatun Nisa, NIM 1880510240001, dengan pembimbing Dr. Dwi Astuti Wahyu N., M.Pd. dan Dr. Ida Isnawati, M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan Multimodal, YouTube, Keterampilan Menyimak, English Easy Practice, Pembelajar EFL.

Keterampilan menyimak (listening) merupakan salah satu keterampilan yang dianggap paling menantang bagi siswa sekolah menengah pertama dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing (English as a Foreign Language/EFL). Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Inggris lisan karena terbatasnya paparan terhadap materi menyimak yang autentik serta penggunaan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan audio. Selain itu, meskipun YouTube telah banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan Kanal YouTube *English Easy Practice* melalui pendekatan multimodal pada tingkat sekolah menengah pertama masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran multimodal dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyimak antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan multimodal dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional berbasis audio saja?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyimak antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan multimodal dan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran menyimak konvensional. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Martapura OKU Timur Sumatera Selatan tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuasi-eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Martapura OKU Timur tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar menggunakan Kanal YouTube *English Easy Practice* melalui pendekatan multimodal, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional berbasis audio saja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menyimak berbentuk pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANCOVA untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyimak siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis ANCOVA, nilai signifikansi variabel perlakuan lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pendekatan multimodal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa. Siswa yang diajar melalui pendekatan multimodal menunjukkan hasil belajar menyimak yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran

menyimak konvensional. Integrasi unsur audio dan visual melalui video YouTube membantu siswa memahami bahasa Inggris lisan dengan lebih efektif serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kanal YouTube *English Easy Practice* melalui pendekatan multimodal memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran multimodal dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran keterampilan menyimak di kelas EFL, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama.